

Membuat Web Portal dengan Joomla

BAGIAN 2 dari 7

Slamet Riyanto

sl4metr@yahoo.com

http://slametriyanto.net

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

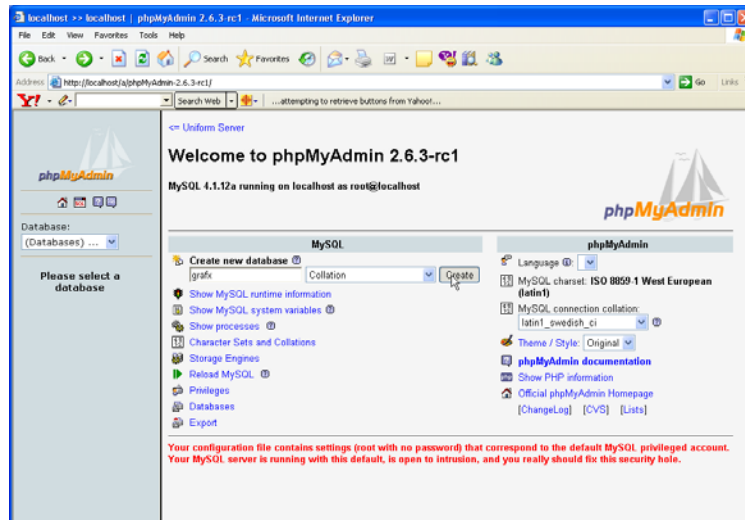
Database dan Instalasi

1. PhpMyAdmin & MySQL Server

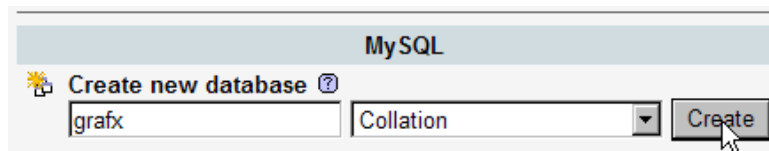
Sebelum mulai menginstal Joomla, terlebih dulu Anda harus membuat database untuk menyimpan informasi seluruh content yang ada di situs Anda. Database tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi nama database, nama administrator berikut passwordnya, dan nama hosting. Database tersebut perlu dibuat agar seluruh data-data yang telah dibuat dan tersimpan tidak tercampur dengan database lain.

Setelah MySQL Server aktif, jalankan phpMyAdmin untuk membuat datase dengan cara mengklik tombol phpMyAdmin. Sekarang, Anda bisa membuat database pada phyMyAdmin. Klik menu PhpMyAmdin, tunggu beberapa saat. Setelah muncul jendela phpMyadmin, Anda bisa membuat, mengedit, dan menghapus database yang ada. Selain itu, Anda juga bisa mengatur nama administrator, password administrator, dan hak akses seperti update data, file, menghapus, atau memasukkan file. Juga dapat menentukan hak membuat dan menghapus database, atau bahkan bisa mematikan server (shutdrown).

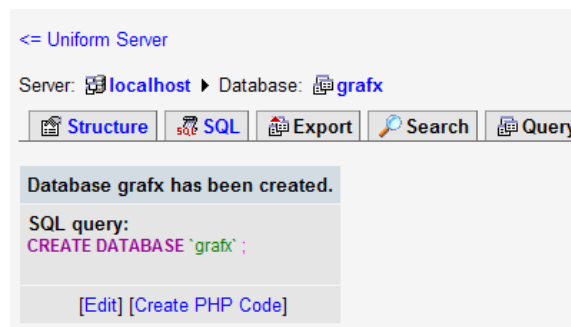
1. Buatlah nama database untuk situs yang akan Anda buat pada kotak isian (Create a New Databse), misal: grafx.



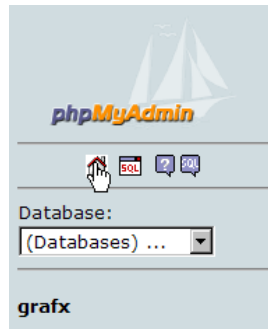
2. Klik tombol **Create** untuk membuat database baru.



3. Database untuk situs Anda sudah terbentuk dengan nama **grafx**. Anda bisa melihat di bawah menu Uniform Server. Di situ tertulis: **Server=localhost**, dan **Database=grafx..** Atau Anda juga bisa melihat di menu sebelah kiri tertulis Databases=grafx.



4. Selanjutnya Anda dapat mengatur hak akses (Privileges) untuk menentukan user (pengguna) yang berhak mengakses database. Aktifkan menu Home (bertanda rumah) untuk kembali ke halaman utama.



5. Klik tombol **Privileges**.



6. Pada menu Privileges, terdapat beberapa nama pengguna (user), nama hosting (host), password, global privileges, dan grant. Buatlah nama pengguna (user) untuk database grafx. Dengan cara mengklik menu **Add a new User**.



7. Setelah menu Add a New User muncul, aturlah beberapa spesifikasi. Masukkan nama pengguna (User name), Host (default=localhost), dan Password.

Add a new User

Login Information		
User name:	Use text field: ▾	admingrafx
Host:	Local ▾	localhost
Password:	Use text field: ▾	••••••••
Re-type:		••••••••
Generate Password:	Generate Copy	

Catatlh semua informasi tersebut (user dan password) karena akan dipergunakan ketika menginstal Joomla.

- Selanjutnya, aturlah tingkat akses (Global Privileges). Anda bisa mengklik **Check All**, lalu klik **Go**.

Global privileges

Note: MySQL privilege names are expressed in English

[Check All](#) [Uncheck All](#)

<i>Data</i>	<i>Structure</i>	<i>Administration</i>
<input checked="" type="checkbox"/> SELECT	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE	<input checked="" type="checkbox"/> GRANT
<input checked="" type="checkbox"/> INSERT	<input checked="" type="checkbox"/> ALTER	<input checked="" type="checkbox"/> PROCESS
<input checked="" type="checkbox"/> UPDATE	<input checked="" type="checkbox"/> INDEX	<input checked="" type="checkbox"/> RELOAD
<input checked="" type="checkbox"/> DELETE	<input checked="" type="checkbox"/> DROP	<input checked="" type="checkbox"/> SHUTDOWN
<input checked="" type="checkbox"/> FILE		<input checked="" type="checkbox"/> REFERENCES

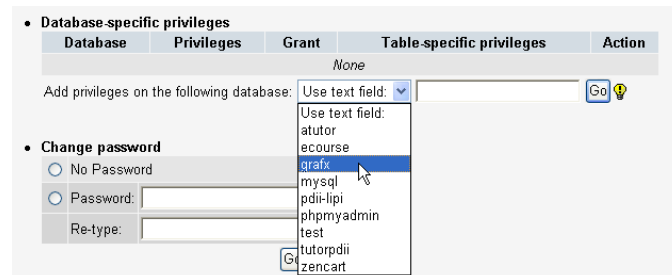
- Setelah Anda mengklik tombol Go, maka akan muncul pesan yang menginformasikan nama user=admingrafx pada host=localhost.

User 'admingrafx'@'localhost'

- Edit Privileges

Global privileges		
<i>Note: MySQL privilege names are expressed in English</i>		
Check All Uncheck All		
<i>Data</i>	<i>Structure</i>	<i>Administration</i>
<input checked="" type="checkbox"/> SELECT	<input checked="" type="checkbox"/> CREATE	<input checked="" type="checkbox"/> GRANT
<input checked="" type="checkbox"/> INSERT	<input checked="" type="checkbox"/> ALTER	<input checked="" type="checkbox"/> PROCESS
<input checked="" type="checkbox"/> UPDATE	<input checked="" type="checkbox"/> INDEX	<input checked="" type="checkbox"/> RELOAD
<input checked="" type="checkbox"/> DELETE	<input checked="" type="checkbox"/> DROP	<input checked="" type="checkbox"/> SHUTDOWN
<input checked="" type="checkbox"/> FILE		<input checked="" type="checkbox"/> REFERENCES

10. Perlu diperhatikan bahwa nama user tersebut memang sudah ter-record dalam database. Namun Anda belum menentukan hak akses pengguna tersebut (admingrafx) untuk database apa. Pada menu bagian bawah, klik kotak *Use text field*, pilih nama database **grafx** lalu klik **Go**.



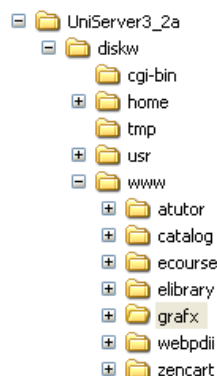
11. Di bagian atas tertulis nama pengguna dan nama database, artinya: Nama User untuk database **grafx** pada localhost. Sekarang Anda sudah membuat database dan telah menentukan nama user (pengguna), serta hak akses pengguna tersebut pada database **grafx**. Proses selanjutnya, menginstal Joomla Open Source atau Joomla.

2. Instalasi Joomla

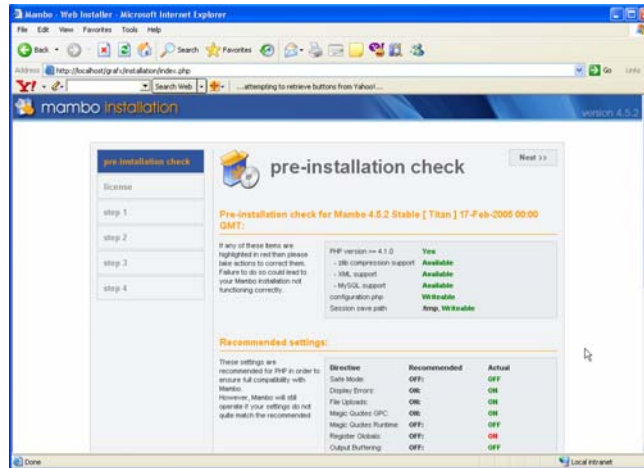
Anda dapat mendownloadnya pada homepage : <http://www.Joomlaforge.net>.

Sebelum mulai menginstal Joomla, buatlah sebuah folder di bawah folder **www** pada **Uniserver3_2a**. Nama folder terserah Anda, folder tersebut berfungsi untuk menempatkan seluruh file Joomla. Jadi foldernya berada di bawah **C:\UniServer3_2a\diskw\www**

1. Jika Anda mengikuti petunjuk buku ini, buatlah sebuah folder dengan nama **grafx**. Ini untuk mempermudah ketika mengingat nama database pada MySQL. Sebetulnya, nama folder dan nama database yang telah dibuat tidak harus sama. Setelah terbentuk nama folder baru, buatlah duplikat (copy) seluruh file di bawah folder Joomla (dalam CD yang disediakan) ke dalam folder **grafx**.



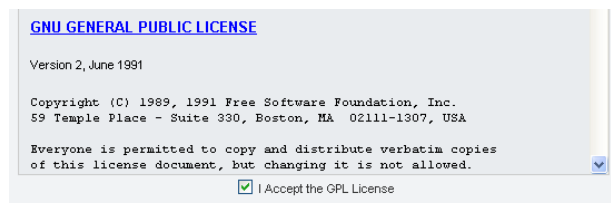
2. Jalankan Internet Explorer (atau browser sejenis: Netscape, Opera atau Mozilla Firefox). Kita asumsikan program Uniserver3_2a sudah berjalan dengan baik.
3. Pada alamat situs (Address) ketikkan: **//localhost/grafx** lalu tekan **Enter**. Setelah itu, akan muncul jendela instalasi Joomla. Perlu dicatat, nama folder di bawah www sebagai tempat file-file Joomla berfungsi sebagai nama situs Anda pada localhost.



4. Klik **Next** untuk melangkah ke tahap berikutnya.



5. Geser windows scroll untuk melihat menu yang tidak nampak, lalu klik kotak **I Accept the GPL License**. Selanjutnya klik **Next** untuk melangkah ke tahap berikutnya.



- Masukkan nama **Host=localhost**, **MySQL User Name**=(lihat nama user saat membuat database di phpMyAdmin), **MySQL Password**=(lihat password user saat membuat database di phpMyAdmin), **MySQL Database Name=grafx**. Setelah selesai, klik Next untuk melangkah ke tahap berikutnya. Klik **Ok** jika muncul pesan.

Setting up Mambo to run on your server involves 4 simple steps...

Please enter the hostname of the server Mambo is to be installed on.

Enter the MySQL username, password and database name you wish to use with Mambo.

Enter the table name prefix to be used by this Mambo instance and select how to do with in case existing tables from former installations.

Install the samples unless you are experienced Mamber wanting to start with a completely empty site.

Host Name: localhost *This is usually 'localhost'*

MySQL User Name: admingrafx *Either something as 'root' or a username given by the hoster*

MySQL Password: admingrafx *For site security using a password for the mysql account is mandatory*

MySQL Database Name: grafx *Some hosts allow only a certain DB name per site. Use table prefix in this case for distinct mambo sites.*

MySQL Table Prefix: mos_ *Dont use 'old_' since this is used for backup tables*

Drop Existing Tables

Backup Old Tables *Any exiting backup tables from former mambo installations will be replaced*

Install Sample Data *Dont uncheck this unless you are experienced with mambo!*

- Proses instalasi tahap 1 telah berhasil, sekarang masukkan nama situs Anda, misal: **grafx.com** atau **grafx.net** atau **grafx.org** terserah Anda. Kemudian klik Next untuk ke tahap berikutnya.

pre-installation check

license

step 1

step 2

step 3

step 4

step 2

Enter the name of your Mambo site:

SUCCESS!

Type in the name for your Mambo site. This name is used in email messages so make it something meaningful.

Site name: e.g. The Home of Mambo

Next >>

- Masukkan nama e-mail dan ubahlah password Administrator yang telah diberikan Joomla secara acak. Anda harus ingat dan bisa membedakan antara password untuk Database dan Joomla. Jika Anda tidak ingin menemui kesulitan, buatlah password yang sama. Setelah selesai klik **Next**.

URL:

Path:

Your E-mail:

Admin password:

File Permissions

Dont CHMOD files (use server defaults)

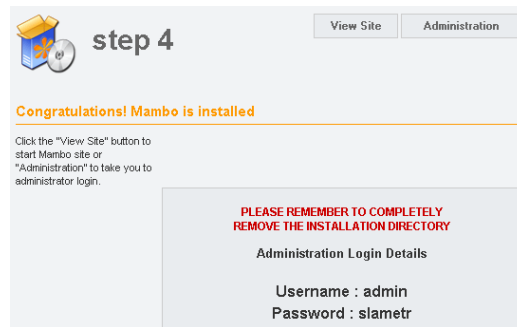
CHMOD files to:

Directory Permissions

Dont CHMOD directories (use server defaults)

CHMOD directories to:

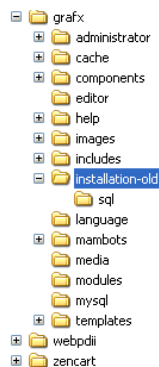
9. Instalasi Joomla telah berhasil. Perlu Anda catat username dan password pada Joomla, untuk username pada Joomla pasti bernama Admin (default dari Joomla).



10. Anda dapat melihat bentuk situs yang disediakan secara default oleh Joomla. Klik **View Site**, maka akan muncul situs offline yang mengingatkan Anda untuk menghapus atau mengganti folder **Installation** di bawah folder GrafX dengan nama lain untuk keamanan.



11. Gantilah nama menjadi **Installation-old**.



12. Setelah mengganti nama folder atau menghapusnya, klik tombol **Refresh** untuk melihat kembali



Biografi Penulis



Slamet Riyanto. Kompetensi di bidang desain grafis terutama masalah publishing (percetakan). Saat ini masih aktif bekerja di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) di Jalan Gatot Subroto 10. Sejak 2002 telah menulis di Elexmedia Komputindo (Tips dan Trik Photoshop 6, Singkat Tepat Jelas Adobe PageMaker 7, Tips dan Trik Adobe Photoshop 7, Membuat Objek 3 Dimensi dengan Photoshop 7, Melukis Digital dengan Photoshop 7). Selain menjadi penulis aktif di Elexmedia, karya lain juga diterbitkan oleh Datakom Lintas Buana (Desain Grafis dengan Photoshop 6, Mendalami Photoshop 7, Tips dan Trik PageMaker 7, Praktikum Photoshop CS2, dan Praktikum Mambo, Web Profesional dengan Photoshop dan Dreamweaver).

Menjadi instruktur di Brainmatics Cipta Informatika (<http://brainmatics.com>), Pengembang Web dan Desainer lepas pada beberapa perusahaan IT di Jakarta (Biro Personel Metro Polri, Samapta Polri, Cedawui, Penerbit Datakom, Koordinator bidang Desain Grafis dan Desktop Publishing di IlmuKomputer.Com (IKC).

Berbagai artikel menarik lain tersedia secara gratis di situs blog <http://slametriyanto.net> atau <http://slametriyanto.web.id>
YM!: sl4metr